



Analisis Makroekonomi, *Capital*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2020 - 2023

Mawaddah^{1*}, Gustaf Naufan Febrianto²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118

*Email: mawaddah25227453@gmail.com¹, gfebrianto@untag-sby.ac.id²

Abstract. *This research aims to analyze the influence of macroeconomics, capital and good corporate governance on the profitability of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2023 period, both partially and simultaneously. The approach used in this research is quantitative, with a population consisting of four sharia banks listed on the IDX, which were selected through a purposive sampling technique. The data source was obtained from the website www.idx.co.id, www.bps.go.id, and www.bi.go.id. Data analysis was carried out using multiple linear regression using SPSS version 25 software, with the significance level set at 0.05. Research findings show that overall, macroeconomics (X1), capital (X2), and GCG (X3) do not have a significant influence on bank profitability. Specifically, macroeconomics (X1) and GCG (X3) do not show a significant impact on profitability. On the other hand, the capital variable (X2) is proven to have a significant influence on profitability. For future research, it is recommended that the study period be expanded, considering that only one variable shows a significant effect. In addition, it is necessary to consider other factors that may also influence profitability beyond the variables analyzed in this study.*

Keywords: *Macroeconomics, Capital, Good Corporate Governance, Company Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh makroekonomi, *capital*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi yang terdiri dari empat bank syariah yang terdaftar di BEI, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id, www.bps.go.id, dan www.bi.go.id. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, makroekonomi (X1), *capital* (X2), dan GCG (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Secara spesifik, makroekonomi (X1) dan GCG (X3) tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap profitabilitas. Sebaliknya, variabel *capital* (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar periode studi diperluas, mengingat hanya satu variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi profitabilitas di luar variabel yang telah dianalisis dalam studi ini.

Kata Kunci: *Makroekonomi, Capital, Good Corporate Governance, Profitabilitas Perusahaan.*

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sektor perbankan di Indonesia telah mencapai titik yang signifikan, dengan dua sistem operasi utama yang mendominasi: bank syariah dan bank konvensional. Meskipun bank syariah menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam bersaing dengan bank konvensional. Salah satu hal menarik yang perlu diperhatikan adalah mengapa bank syariah di Indonesia belum mampu meningkatkan pangsa pasar mereka. Menurut data

dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga triwulan III tahun 2023, pangsa pasar bank syariah baru mencapai 6,7% dari total aset perbankan nasional, jauh di bawah bank konvensional. Sementara itu, pertumbuhan kredit bank konvensional mencatat peningkatan 10,6% secara tahunan, sedangkan pembiayaan bank syariah hanya tumbuh 7,4% dalam periode yang sama. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan dalam penetrasi pasar dan efektivitas ekspansi bisnis antara kedua jenis bank. Untuk mengevaluasi profitabilitas bank syariah dalam menghadapi berbagai tantangan, bisa dapat menggunakan rasio profitabilitas seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Kedua rasio ini berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai seberapa efektif bank dalam menghasilkan keuntungan dan mengoptimalkan asetnya, sehingga sangat penting bagi daya saing bank syariah di pasar perbankan domestik. Salah satu faktor makroekonomi yang memengaruhi profitabilitas bank syariah adalah inflasi. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk memahami dampak inflasi terhadap penyaluran pembiayaan dan pengelolaan aset mereka. Di samping itu, *BI-Rate* juga memainkan peran krusial dalam menentukan biaya dana bagi bank. Dalam konteks ini, bank konvensional memiliki keunggulan berupa fleksibilitas dalam penyesuaian suku bunga, sementara bank syariah harus tetap berkomitmen pada prinsip syariah yang melarang praktik bunga. Hal ini membuat bank syariah lebih rentan terhadap perubahan *BI-Rate*, yang bisa memengaruhi daya saing mereka di pasar. Selain rasio profitabilitas, faktor permodalan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)* juga merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan suatu bank. Keterbatasan modal menjadi salah satu penyebab rendahnya CAR pada bank syariah, dan kondisi ini pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pembiayaan. Di sisi lain, *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan kinerja keuangan bank. Namun, banyak bank syariah yang masih perlu melakukan perbaikan dalam praktik GCG agar bisa bersaing secara lebih efektif. Meskipun sejumlah penelitian telah menganalisis profitabilitas bank syariah di Indonesia, kajian yang secara simultan mengintegrasikan pengaruh inflasi, tingkat suku bunga nominal (*BI Rate*), rasio kecukupan modal, dan praktik GCG terhadap profitabilitas bank syariah baik dalam konteks *Return on Assets (ROA)* maupun *Return on Equity (ROE)* masih tergolong jarang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor, termasuk inflasi dan tarif pajak dari perspektif makroekonomi, serta faktor modal dan GCG, terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia selama periode 2020-2023. Kenyataan bahwa bank syariah masih tertinggal dalam persaingan dibandingkan bank

konvensional menimbulkan pertanyaan mengenai penyebab perbedaan ini dan bagaimana berbagai faktor tersebut memengaruhi profitabilitas bank.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Brigham, dan Houston (2018: 4) menyatakan bahwa manajemen keuangan disebut sebagai keuangan korporat (*corporate finance*), berfokus pada keputusan yang terkait dengan jumlah dan jenis aset yang akan diambil cara memperoleh modal yang dibutuhkan untuk membeli aset, serta cara menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya.

Profitabilitas Perusahaan

Menurut Supiyanto, Y., dkk (2023: 21) berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Makroekonomi

Menurut Darmawan, D. (2018: 2) menyatakan bahwa ilmu ekonomi makro mempelajari perilaku ekonomi sebagai agregat (keseluruhan) tentang kehidupan ekonomi. Ilmu ekonomi makro membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta pengaruhnya terhadap beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

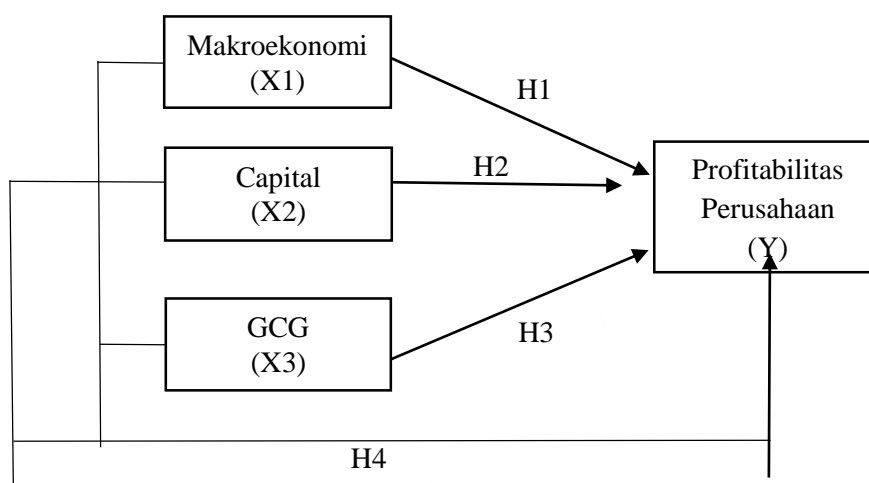
Capital

Menurut Oppusunggu, L. S., dan Yusuf Rombe M. Allo (2021: 7-27) menyatakan bahwa *capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal untuk mengantisipasi kerugian sesuai profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko.

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Syofyan, E (2021: 104-105) menyatakan bahwa GCG adalah seperangkat sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perseroan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus sebagai bentuk perhatian

kepada *stakeholder*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar agar terciptanya satu pola atau lingkungan kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023.

H2: *Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023

H3: *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023.

H4: Makroekonomi, *Capital*, dan *Good Corporate Governance (GCG)* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023.

3. METODE PENELITIAN

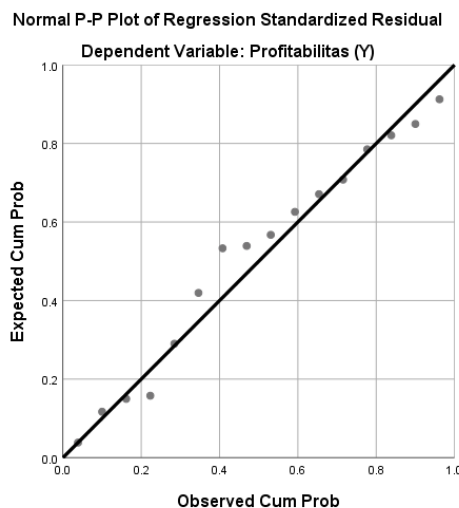
Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan fokus pada dua jenis analisis: deskriptif dan kausal. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi makroekonomi, modal, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* di bank-bank syariah. Di sisi lain, analisis kausal bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dalam periode 2020 hingga 2023. Objek penelitian ini adalah bank-bank syariah yang beroperasi selama rentang waktu tersebut, dengan pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Empat bank syariah yang menjadi fokus penelitian ini adalah PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan

metode penelitian kepustakaan, yang melibatkan pembacaan dan pengutipan karya, tulisan, serta laporan yang relevan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, didukung oleh dokumentasi untuk memperkuat informasi terkait masing-masing bank syariah yang diteliti. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:147), statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan kondisi data yang telah dikumpulkan, tanpa berniat menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, estimasi regresi linier sederhana diterapkan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Proses penelitian dimulai dengan pengujian regresi linier berganda, diikuti oleh uji hipotesis klasik. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, diterapkan teknik pengujian hipotesis yang mencakup uji t, uji f, serta perhitungan koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Probability Plot

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-28,144	12,638	-2,227	0,046		
	Makroekonomi (X1)	2,269	2,537	0,195	0,389	0,994	1,006
	Capital (X2)	0,440	0,168	0,591	2,621	0,927	1,078
	GCG (X3)	2,704	1,417	0,430	1,909	0,927	1,079

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 1 memberikan dasar bagi penulis untuk menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam analisis regresi. Hal ini tercermin dalam nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel, yang menunjukkan hasil yang memadai, yaitu < 10 .

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	0,434	0,293	8,61825%	2,006

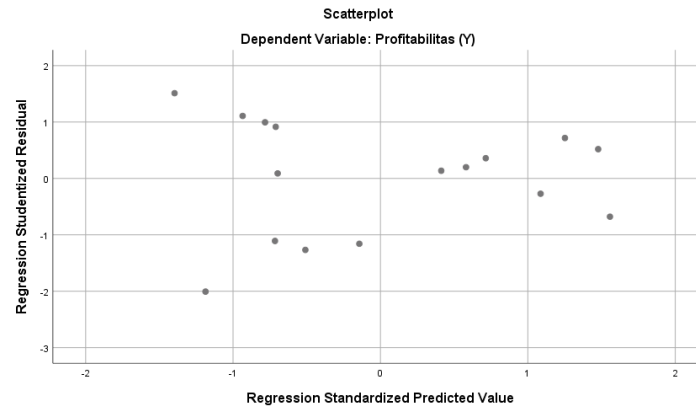
a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Makroekonomi (X1), Capital (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25

Nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan, baik positif maupun negatif, pada residual model regresi. Dalam hal ini, nilai DW sebesar 2,006 yang sangat mendekati 2 menandakan bahwa model tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Plot sebar yang ditampilkan menunjukkan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0, tanpa membentuk pola yang jelas. Ini mengindikasikan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

ANALISIS LINEAR BERGANDA

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis linier berganda. Tujuan dari model ini adalah untuk mengukur pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-28,144	12,638				
	Makroekonomi (X1)	2,269	2,537	0,195	0,894	0,389	1,006
	Capital (X2)	0,440	0,168	0,591	2,621	0,022	1,078
	GCG (X3)	2,704	1,417	0,430	1,909	0,081	1,079

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25

Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -28,144 + 2,269 X1 + 0,440 X2 + 2,704 X3 + e$. Persamaan regresi ini menggambarkan bagaimana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, di mana setiap variabel memberikan kontribusi sesuai dengan koefisien yang telah ditentukan. Dengan demikian, hubungan dan pengaruh antar variabel terhadap hasil pengamatan menjadi semakin jelas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	0,434	0,293	8,61825%	2,006

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Makroekonomi (X1), Capital (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25

Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang diperoleh, yaitu customized R square sebesar 0,293, menunjukkan bahwa sekitar 29,3% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi, yaitu faktor makroekonomi, *capital*, dan *good corporate governance (GCG)*. Dengan demikian, sekitar 70,7% variasi profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dicakup dalam model ini.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Signifikan secara Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684,294	3	228,098	3,071	.069 ^b
	Residual	891,291	12	74,274		
	Total	1575,585	15			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), GCG (X3), Makroekonomi (X1), Capital (X2)

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5 yang menyajikan hasil Uji ANOVA (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 3,071, sementara nilai F tabel adalah 3,411. Dengan demikian, hasil uji F pada tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel makroekonomi, *capital*, dan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia selama periode 2020-2023.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Signifikan Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.	Collinearity Statistics		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	(Constant)	-28,144	12,638		-	0,046		
				2,227				
	Makroekonomi (X1)	2,269	2,537	0,195	0,894	0,389	0,994	1,006
	Capital (X2)	0,440	0,168	0,591	2,621	0,022	0,927	1,078
	GCG (X3)	2,704	1,417	0,430	1,909	0,081	0,927	1,079

a. *Dependent Variable:* Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 yang menyajikan hasil uji *t*, berikut penjelasan untuk setiap variabel yang diteliti:

1. Variabel Makroekonomi: Diukur melalui inflasi dan BI-Rate, variabel ini menunjukkan hasil uji *t* dengan nilai signifikansi sebesar 0,389, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
2. Variabel *Capital*: Diukur melalui rasio kecukupan modal (CAR), hasil uji *t* untuk variabel ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ yang artinya hipotesis ketiga (H3) di terima.
3. Variabel *Good Corporate Governance (GCG)*: Diukur melalui jumlah anggota dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan dewan pengawas syariah. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,081, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis H4 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Makroekonomi terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023

Pengujian yang dilakukan melalui regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel makroekonomi, yaitu inflasi dan *BI Rate*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama dianggap tidak terbukti. Hasil uji *t* mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel makroekonomi (inflasi dan *BI Rate*) dan variabel profitabilitas (seperti ROA dan ROE) tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Di sisi lain, bank syariah

beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang membatasi beberapa aspek operasional, terutama dalam hal penggunaan bunga dan jenis investasi yang diperbolehkan. Sebagai akibatnya, meskipun fluktuasi inflasi dan *BI Rate* dapat memengaruhi kondisi makroekonomi secara keseluruhan, dampaknya terhadap profitabilitas bank syariah tampak lebih kompleks. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor spesifik, seperti kebijakan pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip mudharabah dan musyarakah, serta pembiayaan tanpa bunga. Oleh karena itu, pengaruh variabel makroekonomi seperti inflasi dan *BI Rate* terhadap bank syariah tidak bersifat langsung dan cenderung lebih lemah dibandingkan dengan dampaknya pada bank konvensional.

Pengaruh *Capital* terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023

Hasil pengujian yang dilakukan melalui regresi linier berganda mengindikasikan bahwa variabel permodalan, yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Semakin tinggi rasio CAR, semakin besar kemampuan bank untuk menanggung risiko dan mendanai operasionalnya. CAR yang optimal mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi persyaratan regulasi, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan di kalangan masyarakat, nasabah, dan investor. Kepercayaan ini berpotensi mendorong peningkatan volume perdagangan dan pendanaan, yang secara keseluruhan berkontribusi pada profitabilitas bank.

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023

Hasil pengujian yang dilakukan dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Ketidaksignifikan ini dapat dipahami melalui peneringkatan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di antara bank-bank yang diteliti. Peringkat yang lebih rendah mengindikasikan bahwa implementasi GCG yang lebih baik, sementara bank-bank dengan peringkat 3, 4, atau 5 diwajibkan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan. Dalam penelitian ini, rata-rata skor yang diperoleh oleh bank-bank yang diteliti berkisar antara 3 hingga 4, yang menunjukkan bahwa penerapan GCG masih berada pada tingkat yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, pengaruh variabel GCG terhadap profitabilitas tidak dapat dianggap signifikan.

Pengaruh Makroekonomi, *Capital*, dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap profitabilitas perusahaan bank syariah di Indonesia tahun 2020-2023

Uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel independen makroekonomi, seperti inflasi dan *BI Rate*, serta *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *good corporate governance* yang meliputi dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H4 ditolak. Hasil uji F yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel makroekonomi, *capital*, dan *good corporate governance* tidak memiliki hubungan yang cukup kuat atau langsung dengan profitabilitas bank syariah selama periode analisis yang dilakukan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rentang waktu 2020 hingga 2023, variabel makroekonomi yang diukur melalui inflasi dan *BI-Rate* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, variabel modal yang diukur dengan rasio kecukupan modal (*CAR*) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah tersebut, sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Di sisi lain, variabel *Good Corporate Governance (GCG)* yang dievaluasi berdasarkan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah juga tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia di BEI dalam periode yang sama. Secara keseluruhan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel makroekonomi, *capital*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2023.

Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu mempertimbangkan sejumlah faktor penting, seperti kondisi makroekonomi, modal, dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, untuk meningkatkan tingkat profitabilitas mereka. Peningkatan pengelolaan modal menjadi kunci untuk memperkuat struktur modal risiko. Langkah-langkah ini dapat diambil melalui peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan perluasan pendapatan dari produk serta layanan yang ditawarkan. Berbagai variabel tersebut telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar periode analisis diperpanjang, mengingat hanya satu variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan jangka waktu yang digunakan

dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan di luar variabel yang telah dianalisis dalam studi ini.

6. DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, E. L. R., Purwanti, E., & Pramono, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2).
- Ardana, Y. (2019). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam Mengukur Risiko dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(1).
- Arim, M. I. (2020). Pengaruh BI Rate, Inflasi, Kurs, dan Jumlah Uang yang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. Tesis Sarjana, IAIN Kudus.
- Aritonang, S. A. B., Priskawati, Y., Tampubolon, L. R., & Sinaga, E. M. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3).
- Baihaqqy, M. R. I. (2023). *Manajemen Keuangan 1*. Banyumas: Penerbit Amerta Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2018). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV Malik Rizki Amanah.
- Fitriani, N. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010–2020. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2017–2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2).
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun: UNIPMA Press.
- Kirana, Y. G., Hariyani, D. S., & Sari, P. O. (2021). Pengaruh Makroekonomi dan Mikroekonomi terhadap Profitabilitas pada BPR Syariah di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2).
- Komalasari, I., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. *Akuntansi Dewantara*, 5(1).
- Nasir, M., Prihatin, N., & Humaira, F. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1).
- Nellitawati. (2019). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Redwhite Press.
- Rizqi, A. F., & Sunarsih. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016–2020. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(3).
- Salsabila, S., Ruhadi, Laksana, B., & Ruhana, N. (2022). Analisis Pengaruh NPF, FDR, CAR, dan GCG terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2).
- Saputri, O. B., & Hanase, M. (2021). Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 4(1), 143.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, S. M., & Haryati, T. (2023). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3).